

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMII  
UNTUK MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL  
BERISIKO REMAJA TUNAGRAHITA RINGAN  
DI SLB NEGERI 2 PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**RIFDA PAOLLA SAPUTRI**  
**NIM. 3520071**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMII  
UNTUK MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL  
BERISIKO REMAJA TUNAGRAHITA RINGAN  
DI SLB NEGERI 2 PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**RIFDA PAOLLA SAPUTRI**  
**NIM. 3520071**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rifda Paolla Saputri  
NIM : 3520071  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMIS UNTUK MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL BERISIKO REMAJA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI 2 PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Februari 2024

Yang Menyatakan,



**Rifda Paolla Saputri**

**NIM. 3520071**

## NOTA PEMBIMBING

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**

Jl. Sumatera Gg. 1a No. 4 Rt. 02 Rw 02 Sapuro Kebulen Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rifda Paolla Saputri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

*c.q* Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rifda Paolla Saputri

NIM : 3520071

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMIS UNTUK  
MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL BERISIKO  
REMAJA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB  
NEGERI 2 PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 Februari 2024

Pembimbing,



**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**

**NIP. 198512222015032003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIFDA PAOLLA SAPUTRI**  
NIM : **3520071**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL BERISIKO REMAJA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI 2 PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 2 April 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Izza Himawanti, M.Si**  
NIP. 198812112019032006

Penguji II

**Annisa Mutohharoh, M.Psi**  
NIP. 199106022023212033

Pekalongan, 23 April 2024

Disahkan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Dl	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

#### 4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلالُ = *al-jalal*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

أَمْرٌ = *umirtu*

سَيِّءٌ = *syai’un*

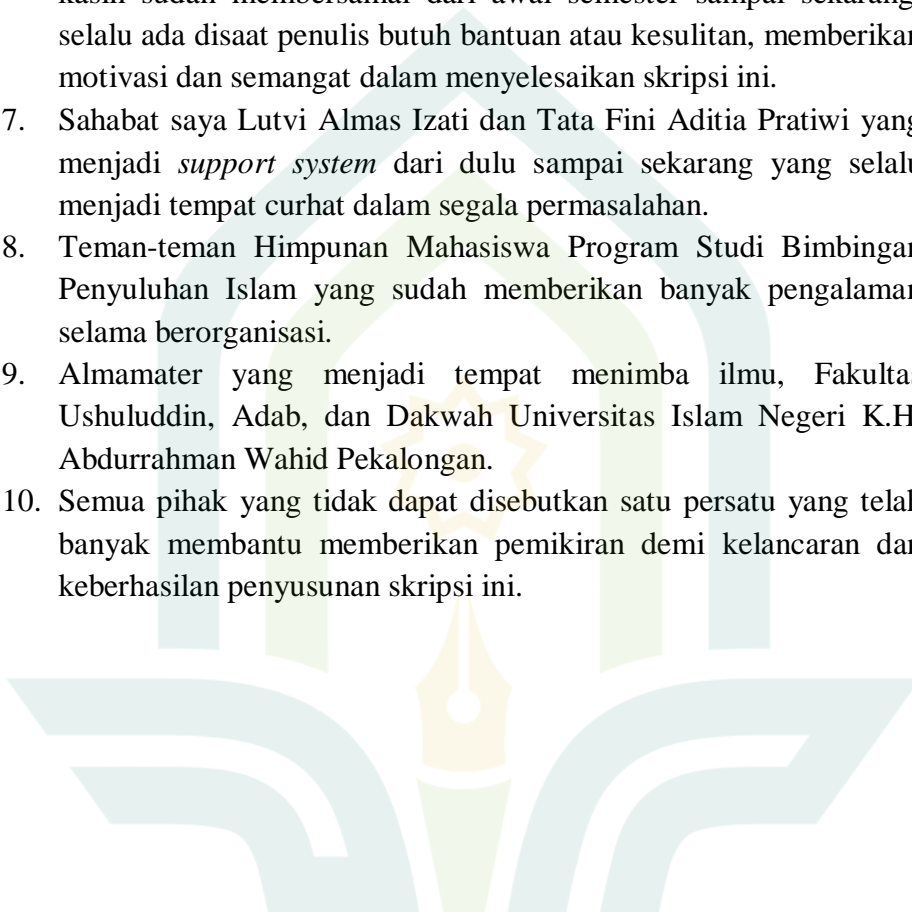


## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at di hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Daryono dan Ibu Winarni tersayang yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, motivasi dan doa tiada batas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-citanya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak akan mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang diberikan.
2. Adikku tersayang, Daffa Hasby Al-Dzaki. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, dukungan, dan doa yang selalu diberikan ke penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
3. Kepada seorang yang tak kalah penting kehadirannya, Nurarifin. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung, maupun menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
6. Deretan teman terbaik saya selama kuliah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu Sri Mulyani, Ziyya ‘Afaqillah, Minkhatuduroh, dan Ata Ana Mayla. Terima kasih sudah kebersamaian dari awal semester sampai sekarang, selalu ada disaat penulis butuh bantuan atau kesulitan, memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat saya Lutvi Almas Izati dan Tata Fini Aditia Pratiwi yang menjadi *support system* dari dulu sampai sekarang yang selalu menjadi tempat curhat dalam segala permasalahan.
8. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam yang sudah memberikan banyak pengalaman selama berorganisasi.
9. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.



## MOTTO

“Dan janganlah kamu mendekati zina, (zina) itu sungguh suatu perbuatan yang keji, dan suatu jalan yang buruk”

-QS. Al-Isra: 32-



## ABSTRAK

**Saputri, Rifda Paolla. 2024. Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk Mencegah Perilaku Seksual Berisiko Remaja Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 2 Pemalang. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.**

**Kata kunci:** Bimbingan Islami, Perilaku Seksual Berisiko, Remaja Tunagrahita Ringan.

Remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pemalang menggunakan *smartphone* bukan untuk belajar, namun digunakan untuk menonton film dewasa, menyebarkan video syur dan berkenalan dengan lawan jenis di media sosial seperti *facebook*. Hal ini dapat menyebabkan perilaku seksual berisiko. Sehingga solusi dalam membantu remaja tunagrahita ringan untuk mencegah perilaku seksual berisiko di SLB Negeri 2 Pemalang melalui bimbingan islami.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) bagaimana kondisi perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pemalang?, 2) bagaimana pelaksanaan bimbingan islami untuk mencegah perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pemalang?. Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui kondisi perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pemalang, 2) untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan islami untuk mencegah perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pemalang. Kegunaan dari penelitian ini menjadi bahan pengetahuan dan keilmuan dalam bidang bimbingan penyuluhan islam.

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan sebelum mengikuti bimbingan islami yaitu memiliki perasaan tertarik hingga berkencan, berpelukan, bercumbu, dan menonton tayangan dewasa. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan, media informasi, norma agama, orang tua, dan teman sebaya. Namun setelah adanya bimbingan islami, remaja tunagrahita ringan dapat mencegah perilaku seksual berisiko. Adapun

pelaksanaan bimbingan islami dilaksanakan di mushola, dengan menggunakan metode kelompok, ceramah, dan keteladanan. Asas bimbingan Islami yang digunakan yaitu asas keterbukaan. Materi yang disampaikan mengenai ibadah, aqidah, dan akhlak.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan segala nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk Mencegah Perilaku Seksual Berisiko Remaja Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 2 Pemalang”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, kerabat, dan para pengikutnya, semoga kelak mendapatkan syafaat-Nya di hari akhir nanti.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang begitu banyak kepada para pihak yang telah ikut andil dalam membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi, kepada beliau:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur M.Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahan untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Izza Himawanti, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

- yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar dibangku perkuliahan.
7. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
  8. Kepada Pihak SLB Negeri 2 Pemalang yang telah memberikan izin dan membantu selama proses penelitian. Khususnya guru pembimbing Bapak Yudho Aji Setiawan, S.Pd, dan Bapak Ardiya Purwo Putra, S.Psi.
  9. Remaja Tunagrahita Ringan SLB Negeri 2 Pemalang yang telah bersedia daan berpartisipasi dengan baik selama proses penelitian.
  10. Kepada semua pihak dan kerabat yang terlibat dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya serta dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 13 Februari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR BAGAN .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Analisis Teori .....	5
2. Penelitian Yang Relevan.....	7
3. Kerangka Berfikir .....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DAN BIMBINGAN ISLAMI.....</b>	<b>17</b>
A. Perilaku Seksual Berisiko .....	17
1. Pengertian Perilaku Seksual Berisiko .....	17
2. Bentuk-Bentuk Perilaku Seksual Berisiko .....	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Berisiko.....	19
4. Dampak Perilaku Seksual Berisiko .....	20



5. Pencegahan Perilaku Seksual Berisiko .....	21
6. Klasifikasi Tunagrahita .....	23
7. Penyebab Ketunagrahitaan .....	23
B. Bimbingan Islami .....	24
1. Pengertian Bimbingan Islami .....	24
2. Tujuan Bimbingan Islami.....	25
3. Fungsi Bimbingan Islami .....	26
4. Asas-Asas Bimbingan Islami .....	27
5. Metode Bimbingan Islami.....	30
6. Materi Bimbingan Islami .....	32
7. Pendekatan Bimbingan Islami.....	33
8. Tahapan Bimbingan Islami .....	34

**BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL BERISIKO REMAJA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI 2 PEMALANG..... 36**

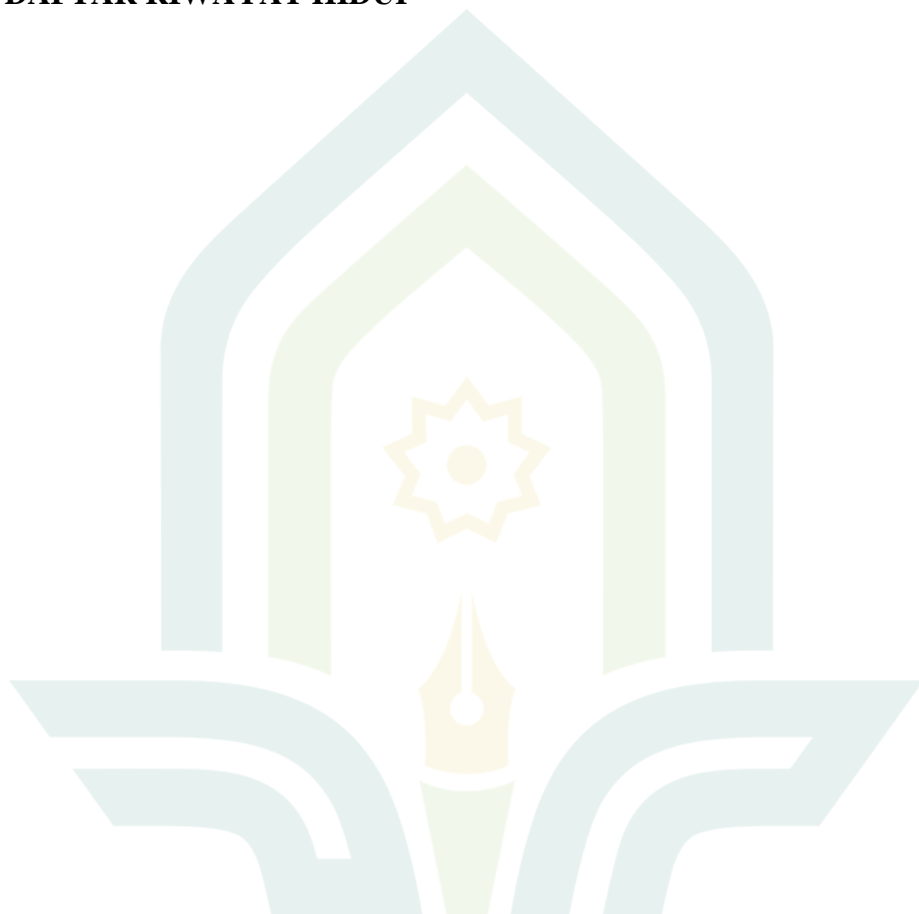
A. Gambaran Umum SLB Negeri 2 Pemalang.....	36
B. Kondisi Perilaku Seksual Berisiko Remaja Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 2 Pemalang .....	41
C. Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk Mencegah Perilaku Seksual Berisiko Remaja Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 2 Pemalang .....	54

**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MENCEGAH PERILAKU SEKSUAL BERISIKO REMAJA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI 2 PEMALANG..... 60**

A. Analisis Kondisi Perilaku Seksual Berisiko Remaja Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 2 Pemalang.....	60
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami Untuk Mencegah Perilaku Seksual Berisiko Remaja Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 2 Pemalang .....	69

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil SLB Negeri 2 Pematang.....	37
---	----



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	11
Bagan 3.2 Struktur Organisasi SLB Negeri 2 Pematang ..... 39	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Hasil Observasi

Lampiran 4. Dokumentasi Foto

- a. Gambar 1. SLB Negeri 2 Pemalang
- b. Gambar 2. Mushola SLB Negeri 2 Pemalang
- c. Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Yudho Aji Setiawan, S.Pd
- d. Gambar 4. Wawancara dengan Bapak Ardiya Purwo Putra, S.Psi
- e. Gambar 5,6 dan 7. Pelaksanaan Bimbingan Islami
- f. Gambar 8. Wawancara dengan L
- g. Gambar 9. Wawancara dengan N
- h. Gambar 10. Wawancara dengan G

Lampiran 5. Struktur Organisasi SLB Negeri 2 Pemalang

Lampiran 6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Lampiran 7. Surat Pernyataan Subjek

Lampiran 8. Surat Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 9. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 10. Surat Hasil Turnitin

Lampiran 11. Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan periode yang penting dalam kehidupan individu di mana mereka mengalami perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan. Perkembangan masa remaja dimulai dengan pubertas yang biasanya dimulai sekitar usia 10-12 tahun dan berlanjut hingga akhir usia 18-20 tahun.<sup>1</sup> Setiap remaja mengalami masa pubertas, termasuk perubahan hormon baik itu pada remaja normal maupun berkebutuhan khusus. Semuanya harus mengikuti tahap perkembangan sesuai dengan usianya. Pada masa remaja terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai fungsi-fungsi rohaniah dan jasmani, termasuk fungsi seksual di mana terjadi kematangan fungsi biologis. Pada masa ini, energi atau libido seksual yang awalnya laten di masa pra remaja menjadi hidup. Perubahan fungsi jasmani, rohani, maupun biologis mengakibatkan adanya dorongan untuk berperilaku seksual bertambah.<sup>2</sup> Hal ini yang menjadikan remaja mulai menyukai lawan jenis, mulai memiliki perilaku seksual sehingga perlu dibimbing agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Menurut Sarwono, perilaku seksual merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh keinginan seksual, baik dilakukan dengan orang lain, diri sendiri, maupun dengan sesama jenis.<sup>3</sup> Adapun bentuk-bentuk perilaku seksual bermacam-macam mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama. Objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri. Permasalahan perilaku seksual yang terjadi pada remaja saat pubertas mengalami kebingungan

---

<sup>1</sup> Rachel Farakhayah, et all, "Peran Seksual Remaja dengan Disabilitas Mental", *Jurnal Social Work Jurnal*, Vol. 8, No. 1, 2018, hlm. 117.

<sup>2</sup> Alfiah, et all, "Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di SMPN 1 Solokanjuk Kabupaten Bandung", *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, Vol. 4, No. 2, 2018, hlm. 132.

<sup>3</sup> Sarlito W.Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajaali Pers, 2021), hlm. 174.

dalam memahami tentang apa yang boleh dilakukannya dan yang tidak boleh dilakukan seperti berpacaran, onani, masturbasi dan perilaku seksual lainnya. Ketidaktahuan tentang proses reproduksi mengakibatkan remaja pada usia belasan tahun menjadi sangat rawan mengalami kehamilan di luar nikah. Banyak kasus serupa yang terjadi pada remaja masa kini, dan lebih parah jika hal tersebut terjadi pada remaja tunagrahita ringan.<sup>4</sup>

Permasalahan yang dialami oleh remaja tunagrahita ringan salah satunya seperti perilaku seksual berisiko. Dalam memenuhi kebutuhan seks, remaja tunagrahita ringan mengekspresikan dorongan seksualnya dengan berpacaran.<sup>5</sup> Kurangnya pengetahuan mengenai seksualitas dapat mengakibatkan remaja tunagrahita ringan rentan menyalahgunakan perubahan seksual yang dialaminya. Faktor penyebab permasalahan yang sering terjadi yaitu karena kurangnya perhatian orang tua, kurangnya informasi dan mudah terpengaruh oleh media sosial atau teknologi.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa bentuk permasalahan perilaku seksual berisiko yang dijelaskan diatas, masalah ini juga terjadi di SLB Negeri 2 Pemalang, kasus permasalahan perilaku seksual berisiko di SLB Negeri 2 Pemalang yaitu dalam bentuk perilaku seksual berisiko kategori ringan. Dari hasil wawancara dengan guru pembimbing agama Islam dan guru BK di SLB Negeri 2 Pemalang diperoleh informasi bahwa perilaku seksual berisiko yang terjadi di SLB Negeri 2 Pemalang yaitu remaja tunagrahita ringan menggunakan *smartphone* bukan untuk belajar, namun digunakan untuk menonton film dewasa, menyebarkan video syur, dan berkenalan dengan lawan jenis di media sosial seperti *facebook*.

---

<sup>4</sup> Qurrata A'yun, "Perilaku Seksual Pranikah Remaja Tunagrahita (Studi di SLB Negeri Semarang)", *Skripsi*, 2016, Universitas Muhammadiyah Semarang, hlm. 2.

<sup>5</sup> Nur 'Aisyiah Yusri, "Penyimpangan Perilaku Seksual pada Remaja Tunagrahita". *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*, Jilid 9, Edisi 1, 2017, hlm. 31.

<sup>6</sup> Yekrita Salena Sitohang, et all, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Orang Tua dalam Menghadapi Perilaku Seksual pada Remaja Tunagrahita Ringan di SLB Kota Semarang", *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6, No. 5, 2018, hlm. 823.

Remaja tunagrahita ringan pun berdiskusi mengenai seksualitas pada teman sebayanya ketika tidak ada gurunya. Ketika jam istirahat ataupun waktu pulang, remaja tunagrahita ringan juga ada yang berduaan seperti orang berpacaran dan terkadang berpegangan tangan.<sup>7</sup> Dengan adanya permasalahan tersebut, maka pihak SLB Negeri 2 Pemalang perlu memberikan upaya agar tidak terjadi perilaku seksual berisiko. Salah satu upaya yang dilakukan SLB Negeri 2 Pemalang yaitu dengan memberikan bimbingan Islami untuk mencegah perilaku seksual berisiko agar tidak berdampak yang lebih buruk terhadap remaja tunagrahita ringan.

Menurut Thohari Musmanar dalam buku “Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam”, bimbingan Islami merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan serta petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>8</sup> Bimbingan Islami juga dapat menjadi bagian dari solusi dalam membantu mereka memahami norma-norma agama terkait dengan seksualitas. Bimbingan Islami diberikan yang diberikan lebih menekankan pada aqidah (keyakinan agar tidak ada keraguan dengan Allah, mengajarkan keimanan dan kekuatan hati), ibadah (shalat, berwudhu, berdzikir, membaca Al-Qur’an) dan akhlak (tingkah laku dan budi pekerti).<sup>9</sup>

Dari paparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya bimbingan islami agar remaja tunagrahita ringan dapat tercegah dari perilaku seksual yang berisiko dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan bimbingan Islami untuk mencegah perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pemalang.

---

<sup>7</sup> Ardiya, Guru BK, Wawancara Pribadi, Pemalang, 28 Agustus 2023.

<sup>8</sup> Hasan Bastomi, “Menuju Bimbingan Konseling Islam”, *Journal Of Guidance and Counseling*, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 99.

<sup>9</sup> Yudho, Guru Pembimbing Agama, Wawancara Pribadi, Pemalang, 28 Agustus 2023.



**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pematang?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islami untuk mencegah perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pematang?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pematang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan Islami untuk mencegah perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pematang.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam dunia Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya permasalahan yang berkaitan dengan bimbingan Islami untuk mencegah perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan. Selain itu, juga bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bisa menjadi manfaat untuk remaja tunagrahita dalam menjalani dan mengembangkan potensi melalui bimbingan Islami serta mengembangkan pemahaman mengenai perilaku seksual berisiko.
- b. Bagi pembimbing agama dapat menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan bimbingan Islami.
- c. Bagi keluarga dapat mendukung remaja tunagrahita dalam mencegah perilaku seksual berisiko melalui pemberian bimbingan dan pengawasan.
- d. Diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk kepala sekolah maupun guru di SLB Negeri 2 Pematang untuk mencegah perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan dengan berbagai program.

- e. Bagi masyarakat umum yang mengalami masalah yang sama dapat mencegah perilaku seksual berisiko melalui bimbingan Islami.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

#### **a. Bimbingan Islami**

Menurut Anwar Sutoyo, bimbingan Islami adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan kembali kepada fitrah dengan cara memberdayakan Iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.<sup>10</sup> Menurut Thohari Musmanar dalam buku “Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam”, bimbingan Islam merupakan upaya dalam sebuah bantuan kepada individu supaya dapat menjalani kehidupan yang berlandaskan kepada ketentuan agama Islam dan segala aturan-aturan yang ada di dalamnya, sehingga individu dapat meraih suatu kebahagiaan di kehidupan dunia dan kehidupan akhirat yang akan dijalaninya.<sup>11</sup>

Tujuan dari bimbingan dalam Agama Islam adalah agar individu dapat mencapai pemahaman yang telah mendalam tentang arti dan makna kehidupan, meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, mencapai pengetahuan Islam yang komprehensif dan integritas yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, serta memberikan motivasi untuk menggali pemahaman agama yang lebih mendalam.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Faqih, tujuan bimbingan Islami untuk memberikan bantuan individu dalam mencapai

---

<sup>10</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 22.

<sup>11</sup> Hasan Bastomi, “Menuju Bimbingan Konseling Islam”, *Journal Of Guidance and Counseling*, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 99.

<sup>12</sup> Eni Fariyatul Fahyuni, *Bimbingan & Konseling Islam di Sekolah*, (Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2018), hlm. 26-28.

dirinya sebagai manusia seutuhnya untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Fungsi bimbingan islami menurut Faqih, di antaranya fungsi preventif (pencegahan), fungsi kuratif (pemecahan masalah), fungsi preservatif (pemeliharaan), dan fungsi developmental (pengembangan).<sup>13</sup> Asas-asas dalam bimbingan Islami antara lain, asas kerahasiaan, asas kesukarelaan atau keikhlasan (*lillaahi ta'ala*), keterbukaan, kegiatan atau tinjak lanjut (*follow up*), kekinian, kemandirian, kedinamisan, kenormatifan, keahlian, keterpaduan, alih tangan kasus (*referal*), *uswatun hasanah/keteladanan/tut wuri handayani*, kebahagiaan dunia dan akhirat, asas fitrah, kesatuan jasmaniah-rohaniah, serta bimbingan seumur hidup (*long life guidance*).<sup>14</sup>

Metode yang digunakan dalam bimbingan Islami, diantaranya metode wawancara, kelompok, individu, ceramah, pencerahan, keteladanan, dan kisah.<sup>15</sup> Materi dalam bimbingan Islami, antara lain aqidah, syari'ah, dan akhlak.<sup>16</sup> Pendekatannya, meliputi *bil Hikmah, al-Mauidzah al-Hasanah, dan al-Mujadalah bi al-lati Hiya Ahsan*.<sup>17</sup> Tahapan bimbingan Islami, bisa dilakukan dengan menyakinkan individu tentang hal-hal sesuai kebutuhan, mendorong serta membantu individu dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama secara benar, dan mendorong dan membantu

---

<sup>13</sup> Muhammad Huzain, "Perilaku Prososial dan Bimbingan Islam", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 12, No. 1, 2020, hlm. 106.

<sup>14</sup> Agus Sukirno, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam*, (Banten: A-Empat, 2013), hlm. 65-71.

<sup>15</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 145-149.

<sup>16</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 109.

<sup>17</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 141-145.

individu dalam memahami dan mengamalkan *iman, islam, dan ihsan*.<sup>18</sup>

#### b. Perilaku Seksual Berisiko

Menurut Sarwono, perilaku seksual berisiko merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis, maupun dengan sesama jenis.<sup>19</sup> Perilaku seksual berisiko menurut Sarwono di antaranya perasaan tertarik hingga berkencan, berpelukan, bercumbu, *petting*, oral seksual, bersenggama (*intercourse*).<sup>20</sup> Perilaku seksual berisiko pada remaja dapat mengakibatkan konflik pada dirinya yang akan berdampak pada psikologis, fisiologis, sosial, maupun fisiknya.<sup>21</sup>

Menurut Soetjiningsih, upaya pencegahan perilaku seksual berisiko dilakukan dengan meningkatkan kualitas hubungan orang tua dan remaja, keterampilan menolak tekanan negatif dari teman, meningkatkan religiusitas remaja yang baik, pengaturan peredaran media pornografi, pendidikan kesehatan bagi remaja yang melibatkan peran sekolah, pemerintah, dan lembaga non pemerintah.<sup>22</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Penelitian pertama oleh Johandri Taufan tahun 2019 yang berjudul “Penanganan Perilaku Seksual pada Remaja Tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Kalumbuk Padang”. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan upaya yang dilakukan pembimbing dalam menangani perilaku seksual pada remaja tunagrahita secara verbal dengan

---

<sup>18</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 214-217.

<sup>19</sup> Sarlito W.Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 174.

<sup>20</sup> Sarlito W.Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 175.

<sup>21</sup> Rina Andriani, “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seksual Pranikah”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, No. 10, 2022, hlm. 3442.

<sup>22</sup> Sri Handayani, “Analisis Upaya Pencegahan Perilaku Seksual Pranikah pada Siswa SMA”, *Jurnal Aisyiyah Medika*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 144.

menasihatinya, cenderung mengingatkan dan memberikan intruksi secara situasional pada saat remaja sedang melakukan perilaku seksual dengan menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dimengerti dan menghindari istilah yang sulit untuk dimengerti remaja tunagrahita.<sup>23</sup> Persamaannya dari penelitian ini adalah fokus penelitian tentang perilaku seksual remaja tunagrahita dan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Perbedaannya pada lokasi penelitian, jika lokasi dalam penelitian sebelumnya yaitu di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Kalumbuk Padang. Sedangkan penelitian ini di SLB Negeri 2 Pematang.

Penelitian kedua oleh Barkah Wulandari tahun 2021 yang berjudul “Hubungan Antara Karakteristik Demografi Dengan Pengetahuan Remaja Tunagrahita Tentang Seksualitas”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara karakteristik demografi dengan pengetahuan remaja tunagrahita tentang seksualitas.<sup>24</sup> Persamaannya adalah subjek penelitian yaitu remaja tunagrahita dan tema seksualitas. Perbedaannya pada penelitian ini yaitu pada metode penelitian, di mana penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Penelitian ketiga oleh Bayu Satryawan tahun 2021 yang berjudul “Perilaku Seksual Remaja dengan Disabilitas Intelektual”. Hasil penelitian ini adalah remaja dengan disabilitas intelektual mengalami perkembangan dan pubertas seperti remaja normal pada umumnya. Remaja dengan disabilitas intelektual juga memiliki ketertarikan terhadap lawan

---

<sup>23</sup> Johandri Taufan, et all, “Penanganan Perilaku Seksual pada Remaja Tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Kalumbuk Padang”, *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Vol. 2, No. 2, 2019, hlm. 2508-2598.

<sup>24</sup> Barkah Wulandari dan Apri Nur Wulandari, “Hubungan Antara Karakteristik Demografi dengan Pengetahuan Remaja Tunagrahita tentang Seksualitas”, *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiyah*, Vol. 17, No. 1, 2021, hlm. 74-85.

jenis serta memiliki dorongan seksual.<sup>25</sup> Persamaannya adalah subjek penelitian yaitu remaja tunagrahita dan titik fokus pada perilaku seksual. Perbedaan penelitian ini adalah lokasi penelitian, penelitian sebelumnya di Balai Rehabilitasi Disabilitas Intelektual sedangkan penelitian ini di SLB Negeri 2 Pematang.

Penelitian keempat oleh Viona Rosalena tahun 2022 yang berjudul “Bimbingan Islam dalam Penanaman Perilaku Keagamaan pada Anak Berkebutuhan Khusus di Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia Kota Bengkulu”. Hasil penelitian ini bahwa dalam penanaman perilaku pada anak tunagrahita dan tunanetra dilakukan oleh guru pembimbing seperti membaca Al-Qur’an dan Iqro, menulis, menghafal surat pendek dan sholat lima waktu.<sup>26</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah variabel penelitian yaitu pelaksanaan bimbingan islam dan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya pada subjek penelitian dalam penelitian ini hanya tunagrahita sedangkan penelitian sebelumnya anak tunagrahita dan tunanetra. Selain itu lokasi penelitiannya berbeda.

Penelitian kelima oleh Chintia Nurul Indahsari tahun 2023 yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk Membantu Penerimaan Diri Remaja Tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pematang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan islami dapat membentuk penerimaan diri remaja tunanetra yang dilaksanakan di mushola dan kelas dengan menggunakan metode ceramah, kelompok dan keteladanan agar dapat mandiri dalam beribadah dan memiliki kemampuan agama yang bisa

---

<sup>25</sup> Bayu Satryawan dan Ratriana Kusmiati, “Perilaku Seksual Remaja dengan Disabilitas Intelektual”, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol. 12, No. 2, 2021, hlm. 186-196.

<sup>26</sup> Viona Rosalena, “Bimbingan Islam dalam Penanaman Perilaku Keagamaan pada Anak Berkebutuhan Khusus di Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia Kota Bengkulu”, *Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam*, (Bengkulu: Perpustakaan IAIN Bengkulu, 2022), hlm. 85.

dipraktikkan ketika di masyarakat.<sup>27</sup> Persamaannya adalah variabel penelitian yaitu pelaksanaan bimbingan islam dan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya pada subjek penelitian dalam penelitian ini remaja tunagrahita sedangkan penelitian sebelumnya remaja tunanetra. Selain itu lokasi penelitiannya berbeda.

### 3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru BK disampaikan bahwa remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pemalang menggunakan *smartphone* bukan untuk belajar, melainkan untuk menonton film dewasa, menyebarkan video syur, dan berkenalan dengan lawan jenis di media sosial seperti *facebook*. Ketika jam istirahat ataupun waktu pulang, ada juga yang berduaan seperti orang berpacaran bahkan ada yang berpegangan tangan.<sup>28</sup> Perilaku ini sebagai bagian dari perubahan yang tidak bisa dikontrol dalam fase pubertas.<sup>29</sup> Dengan adanya permasalahan tersebut, maka pihak SLB Negeri 2 Pemalang perlu memberikan upaya agar tidak terjadi perilaku seksual berisiko. Salah satu upaya pencegahan yang dilakukan SLB Negeri 2 Pemalang yaitu dengan memberikan bimbingan Islami.

Bimbingan Islami mempunyai peran penting dalam mencegah perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita di SLB Negeri 2 Pemalang. Dalam mencegah perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pemalang metode bimbingan Islami yang digunakan yaitu metode kelompok melalui kegiatan praktik keagamaan secara kelompok seperti praktik sholat berjama'ah yang dapat membantu remaja tunagrahita ringan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam

---

<sup>27</sup> Chintia Nurul Indahsari, "Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk Membentuk Penerimaan Diri Remaja Tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang", *Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), hlm. 94.

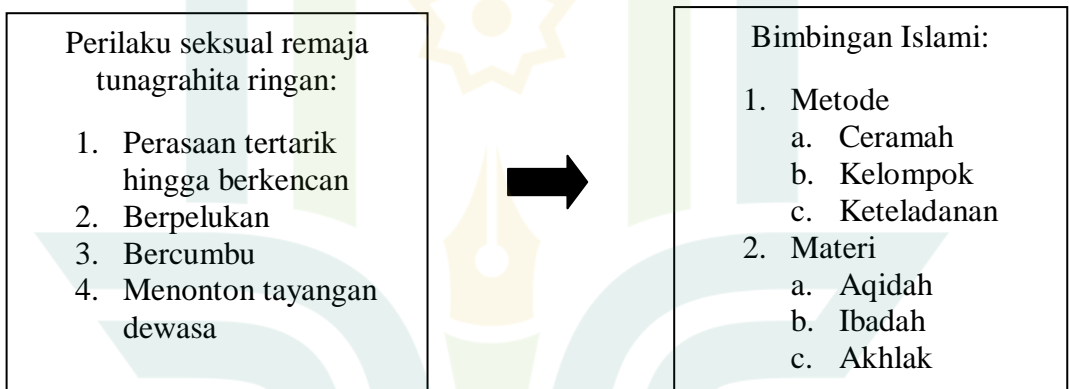
<sup>28</sup> Ardiya, Guru BK, Wawancara Pribadi, Pemalang, 28 Agustus 2023.

<sup>29</sup> Rachel Farakhayah, et all, "Perilaku Seksual Remaja Dengan Disabilitas Mental", *Sosial Work Jurnal*, Vol. 8, No. 1, 2018, hlm. 117.

kehidupan sehari-hari dengan lebih baik. Metode ceramah melalui ceramah yang materinya mencakup keislaman seperti tidak boleh berbuat zina, harus menutup aurat dan tidak boleh menonton tayangan dewasa untuk menyadarkan remaja tunagrahita ringan tidak berpacaran, dan metode keteladanan melalui kegiatan *roleplay*, di mana kedua siswa diminta untuk saling menyentuh sehingga mereka merasa risih dan tidak nyaman.<sup>30</sup> Adapun materi yang digunakan dalam bimbingan islami antara lain aqidah, ibadah, dan akhlak.<sup>31</sup>

Diharapkan dengan pelaksanaan bimbingan Islami yang diberikan bisa meningkatkan keimanan dan ketakwaan remaja tunagrahita ringan. Sehingga remaja tunagrahita ringan dapat mengaplikasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari dan menanamkan hal-hal baik yang positif serta tercegah dari perilaku seksual berisiko.<sup>32</sup>

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas maka akan digambarkan dengan kerangka berfikir dibawah ini:



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

<sup>30</sup> Hasil Observasi, Pelaksanaan Bimbingan Islami, Pemalang, 11 Januari 2024.

<sup>31</sup> Hasil Observasi, Pelaksanaan Bimbingan Islami, Pemalang, 11 Januari 2024.

<sup>32</sup> Yudho dan Ardiya, Guru Pembimbing Agama, Wawancara Pribadi, Pelaksanaan Bimbingan Islami, Pemalang, 14 Desember 2023-11 Januari 2024.



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang diterapkan secara langsung di lapangan ataupun pada responden.<sup>33</sup> Metode penelitian kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif ialah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui orang-orang dalam bentuk kata-kata tertulis atau juga dalam bentuk lisan atau tindakan yang dapat diamati. Penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena-fenomena yang ditemui subjek penelitian.<sup>34</sup> Jenis penelitian kualitatif yang digunakan yakni studi kasus.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi yang bertujuan untuk melihat baik keadaan spiritual, dampak dan konsekuensi atau akibat individu beragama. Pendekatan psikologi mengeksplorasi pemahaman hubungan antar agama dan jiwa manusia. Hubungan ini digali melalui manifestasi jiwa manusia dalam sikap dan hubungan keislaman.<sup>35</sup>

### 2. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh sebagai berikut:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informasi yang didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan pembimbing agama Islam, guru BK

---

<sup>33</sup> Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Edisi 2, (Jakarta: Aksara Bumi, 2022), hlm. 5.

<sup>34</sup> Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:UPN Veteran Press, 2020), hlm. 26.

<sup>35</sup> Khairul, et all, "Metode Pendekatan Psikologis dalam Studi Islam", *Journal Al-Mahyra*, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 20.

<sup>36</sup> Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:UPN Veteran Press, 2020), hlm. 53.

tunagrahita, dan tiga remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada.<sup>37</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk teks (jurnal, artikel, buku, catatan, dan dokumen-dokumen pendukung yang bersifat menunjang dalam penelitian ini), data dalam bentuk suara dan video (hasil rekaman dan video), dan bentuk gambar (foto).

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif deskriptif berupa pengamatan yang dilaksanakan dengan cara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengamati berbagai peristiwa ataupun gejala yang terjadi dimana peristiwa tersebut mempunyai hubungan dengan tujuan penelitian. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur. Melakukan pengamatan secara bebas dan mencatat hal-hal yang dimungkinkan mendukung data dan tidak menggunakan instrumen baku, namun tetap memperhatikan petunjuk dalam pengamatan.<sup>38</sup> Hal-hal yang perlu di observasi meliputi:

- 1) Pelaksanaan bimbingan Islami
- 2) Perilaku remaja tunagrahita ringan saat mengikuti bimbingan Islami
- 3) Perilaku remaja tunagrahita ringan ketika wawancara

b. *Interview* (Wawancara)

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur. Wawancara yang

---

<sup>37</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 58.

<sup>38</sup> Adi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 34.

dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan untuk mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka.<sup>39</sup>

Wawancara pada penelitian ini yakni menyajikan pertanyaan-pertanyaan kepada remaja tunagrahita ringan, guru BK dan guru pembimbing agama. Pertanyaan yang disiapkan berkaitan dengan proses bimbingan Islam dalam mencegah aktivitas seksual berisiko pada remaja tunagrahita ringan.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diajukan pada subjek penelitian berupa catatan, arsip, gambar, film, foto, serta dokumen lainnya.<sup>40</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan beberapa data dari lapangan yaitu berupa *soft file* profil sekolah, sejarah, letak geografis, struktur organisasi, foto saat proses pelaksanaan bimbingan islami dan saat wawancara berlangsung, serta foto-foto lainnya sebagai pendukung hasil penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara tersusun yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dipakai menggunakan analisis Miles dan Huberman, terbagi menjadi tiga yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah komponen dari analisis yang mengelompokkan, mengarahkan, menajamkan, membuang yang tidak dibutuhkan serta menata data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat membentuk yang dapat ditarik dan diverifikasi.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 115-116.

<sup>40</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: PT Remaja, 2014), hlm. 142

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan lainnya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan adalah suatu proses dalam melakukan penafsiran terhadap hasil analisis data. Proses penarikan kesimpulan sementara dapat diperoleh dengan cara melakukan pengulangan langkah penelitian. Pengulangan tersebut diawali dengan melakukan pemeriksaan data yang sudah dikumpulkan dari lapangan, dilanjut dengan reduksi data yang sudah dibuat berdasarkan hasil catatan lapangan, kemudian melakukan penarikan kesimpulan sementara yang ada dan sudah dirumuskan.<sup>41</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori di mana menguraikan tentang Bimbingan Islami dan Perilaku Seksual Berisiko, terdiri dari dua sub bab. Pertama, bimbingan islami yang terdiri dari pengertian bimbingan islami, tujuan bimbingan islami, fungsi bimbingan islami, asas-asas bimbingan islami, metode bimbingan islami, materi bimbingan islami, pendekatan bimbingan islami, dan tahapan bimbingan Islami. Kedua, perilaku seksual berisiko yang terdiri dari pengertian perilaku seksual berisiko, bentuk-bentuk perilaku seksual berisiko, faktor yang mempengaruhi perilaku seksual berisiko, dampak perilaku seksual berisiko dan pencegahan perilaku seksual berisiko.

Bab III Hasil Penelitian tentang pelaksanaan bimbingan islami untuk mencegah perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pemalang yang terdiri dari tiga sub bab. Pertama meliputi gambaran umum SLB Negeri 2

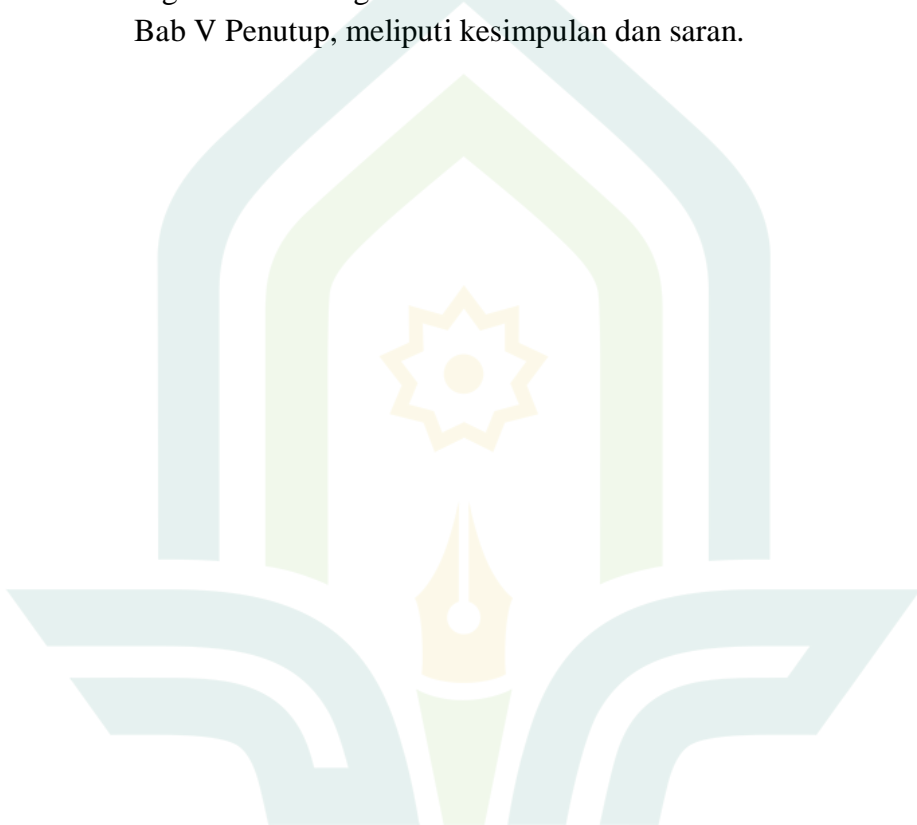
---

<sup>41</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 174-176.

Pemalang. Kedua, kondisi perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pemalang. Ketiga, pelaksanaan bimbingan Islami pada remaja tunagrahita di SLB Negeri 2 Pemalang.

Bab IV Analisis hasil penelitian, meliputi analisis kondisi perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pemalang dan analisis pelaksanaan bimbingan Islami untuk mencegah perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pemalang.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data lapangan dan analisis tentang “Pelaksanaan bimbingan Islami untuk mencegah perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pematang Siawang”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kondisi perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Pematang Siawang sebelum dilakukan kegiatan bimbingan Islami yaitu memiliki perasaan tertarik hingga berkencan, berpelukan, bercumbu, dan menonton tayangan dewasa. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan, media informasi, norma agama, orang tua, dan teman sebaya. Namun, setelah menerima bimbingan Islami yang dilaksanakan di SLB Negeri 2 Pematang Siawang, siswa dan siswi remaja tunagrahita ringan dapat mencegah perilaku seksual berisiko, ditunjukkan dari perilakunya yang cenderung lebih taat beragama, membentuk akhlak yang baik. Dari ketiga subjek remaja tunagrahita ringan sudah bisa mencegah dari perilaku seksual berisiko.
2. Pelaksanaan bimbingan Islami di SLB Negeri 2 Pematang Siawang yang diberikan oleh guru pembimbing agama Islam dapat mengurangi perilaku seksual berisiko melalui bimbingan Islami dengan menggunakan metode kelompok, ceramah dan keteladanan yang dilaksanakan di Mushola. Adapun asas yang digunakan yaitu asas keterbukaan. Materi yang disampaikan yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak. Bimbingan islami yang paling berdampak pada perilaku remaja tunagrahita ringan untuk mencegah perilaku seksual berisiko yaitu dengan menggunakan metode ceramah, karena remaja tunagrahita ringan diarahkan untuk melakukan kegiatan vokasi dan kegiatan-kegiatan Islami lainnya untuk mengisi waktu luang.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SLB Negeri 2 Pematang Siawang mengenai pelaksanaan bimbingan islami untuk mencegah perilaku seksual berisiko remaja tunagrahita ringan,

peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi acuan ke depannya, antara lain:

1. Bagi remaja tunagrahita ringan agar dapat lebih disiplin dan tidak malas untuk datang ke bimbingan islami, serta bisa meningkatkan perilaku positif untuk mencegah perilaku seksual berisiko. Terkait media informasi, diharapkan remaja tunagrahita ringan bisa memfilter informasi mana yang layak untuk diakses dan informasi yang tidak pantas, bahkan menjadikan mereka untuk melakukan perilaku tersebut.
2. Bagi pembimbing agama agar dapat memberikan materi ceramah yang tidak membosankan, menggunakan bahasa yang lebih dipahami dan dimengerti oleh remaja tunagrahita ringan dengan metode lainnya seperti *games* atau *ice breaking*. Selain itu, pembimbing agama dapat memberikan bimbingan islami yang bisa menjadi *support system* bagi remaja tunagrahita ringan agar tidak berperilaku seksual berisiko.
3. Bagi tempat penelitian yaitu SLB Negeri 2 pemalang untuk membuat absensi khususnya untuk pelaksanaan bimbingan Islami meningkatkan sarana dan prasarana sebagai penunjang agar tujuan bimbingan Islami di SLB Negeri 2 Pemalang dapat terlaksana secara efektif dan optimal. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi atau pertemuan dengan orang tua siswa sehingga orang tua dapat memberikan batasan penggunaan *handphone* dan mengarahkan ke kegiatan yang meningkatkan keterampilan ketika di rumah.
4. Bagi orang tua agar dapat memberikan edukasi dan pengawasan secara khusus kepada anak serta dapat meningkatkan kedekatan dengan anak. Peran orang tua dan lingkungan bermain sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak terutama remaja tunagrahita ringan. Oleh karena itu, orang tua perlu untuk mengikuti seminar perilaku seksual berisiko pada anak. Selain itu, kedekatan orang tua dengan anak dapat memudahkan orang tua untuk mengontrol perilaku seksual berisiko.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait topik yang sama, bisa menggunakan metode eksperimen

untuk membantu masalah remaja tunagrahita ringan. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian terapi terhadap remaja tunagrahita ringan yang terjerumus pada perilaku seksual berisiko.





## DAFTAR PUSTAKA

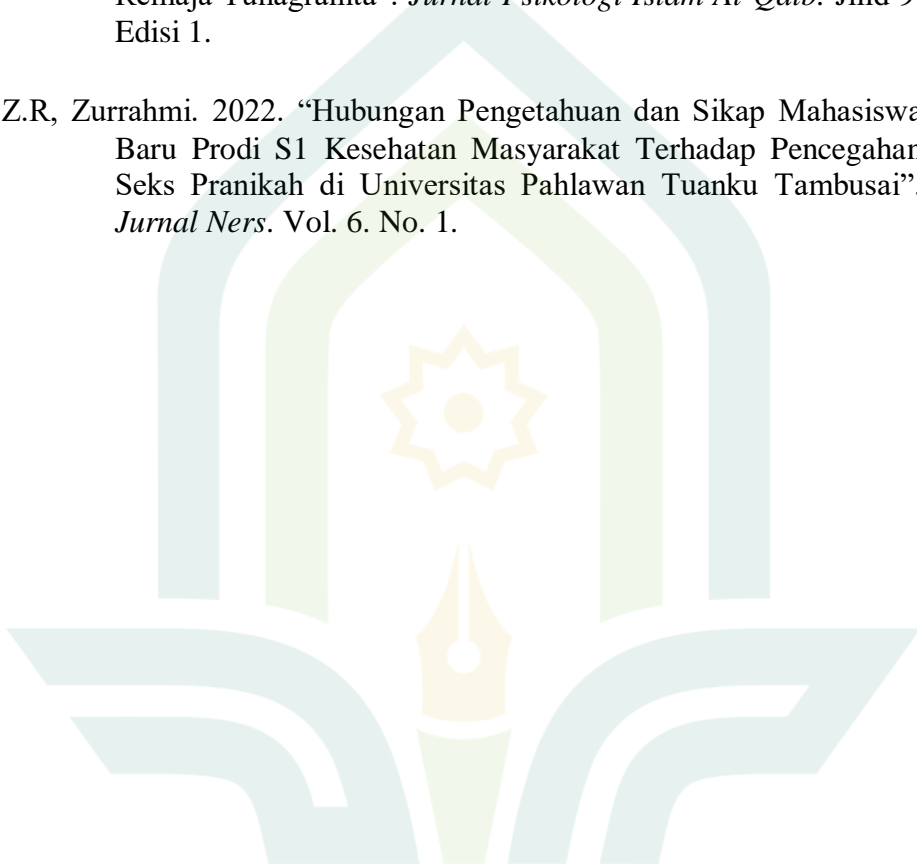
- Afifa, Anisya dan Abdurrahman. 2021. "Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenaakalan Remaja". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 5. No. 2.
- Alfiyah, et all. 2018. "Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di SMPN 1 Solokanjeruk Kabupaten Bandung". *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. Vol. 4. No. 2.
- Amin, Samsul Munir. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Andriani, Rina. 2022. "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seksual Pranikah". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 2. No. 10.
- Anwar, Fuad. 2019. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ardiya. Guru BK. *Wawancara Pribadi*. Pemalang, 14 Desember 2023.
- Atmaja, Jati Rinakri. 2020. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bastomi, Hasan. 2017. "Menuju Bimbingan Konseling Islam". *Journal Of Guidance and Counseling*. Vol. 1. No. 1.
- Djannah, Roichatul dan Deastri Pratiwi. 2021. "Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja". *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*. Vol. 7. No. 2.
- Farakhayah, Rachel, et all. 2022. "Perilaku Seksual Remaja Dengan Disabilitas Mental". *Social Work Jurnal*. Vol. 8. No.1.
- G. Remaja Tunagrahita Ringan. *Wawancara Pribadi*. Pemalang, 11 Januari 2024.

- Handayani, Sri. 2020. "Analisis Upaya Pencegahan Perilaku Seksual Pranikah pada Siswa SMA" *Jurnal 'Aisyiyah Medika*. Vol. 5. No. 2.
- Hardani, et all. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasil Observasi. Pelaksanaan Bimbingan Islami. Pemalang, 14 Desember 2023 dan 11 Januari 2024.
- Hasil Wawancara. Pelaksanaan Bimbingan Islami. Pemalang, 14 Desember 2023 dan 11 Januari 2024.
- Huzain, Muhammad. 2020. "Perilaku Prososial dan Bimbingan Islam". *Jurnal Studi Islam*. Vol. 12. No. 1.
- Indahsari, Chintia Nurul. 2023. "Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk Membentuk Penerimaan Diri Remaja Tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang". *Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Khairul, et all. 2021. "Metode Pendekatan Psikologis dalam Studi Islam". *Journal Al-Mahyra*. Vol. 2. No. 1.
- Kusumastuti, Adi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- L. Remaja Tunagrahita Ringan. Wawancara Pribadi. Pemalang, 11 Januari 2024.
- Misbahuddin. 2022. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Edisi 2. Jakarta: Aksara Bumi.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:UPN Veteran Press.

- N. Remaja Tunagrahita Ringan. Wawancara Pribadi. Pemalang, 11 Januari 2024.
- Nainggolan, Veronika. 2020. "Peran Bimbingan Orang Tua dalam Kemandirian Belajar Anak di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: PT Remaja.
- Padut, Rosalia Dalima, et all. 2021. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja Kelas XII di MAN Manggarai Timur Tahun 2021". *Jurnal Wawasan Kesehatan*. Vo. 6. No. 1.
- Retnawati, Isna. 2023. "Pengaruh Pendidikan Seks dengan Lagu Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual Bagi Anak Tunagrahita Di SLB-C YPSLB Surakarta". *Jurnal Program Studi Keperawatan*.
- Rosalena, Viona. 2022. "Bimbingan Islam dalam Penanaman Perilaku Keagamaan pada Anak Berkebutuhan Khusus di Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia Kota Bengkulu". *Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam*. Bengkulu: Perpustakaan IAIN Bengkulu.
- S, Annisa Windi. et all. 2021. "The differences of Premarital Sexual Behavior between Teenage Girls in Public and Islamic Schools". *Jurnal Al-Maiyyah Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan*. Vol. 14. No. 2.
- Sari, Merry Maeta. 2018. "Gambaran Pengetahuan Orangtua Siswa Tunagrahita Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Tunagrahita di SLB C Tri Asih Jakarta". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 6. No. 1.
- Sari, Yuni Mustika. 2016. "Studi Komparasi Perilaku Seksual Bebas Berdasarkan Jenis Kelamin Remaja Tunagrahita di SLB N 2 Yogyakarta". *Jurnal Ilmu Keperawatan*.

- Sarwono, Sarlito W. 2021. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satryawan, Bayu dan Ratriana Kusmiati. 2021. Perilaku Seksual Remaja dengan Disabilitas Intelektual”, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. Vol.12. No. 2.
- Sebayang, Wellina. 2018. *Perilaku Seksual Remaja*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Sitohang, Yekrita Salena, et all. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Orang Tua Dalam Menghadapi Perilaku Seksual Pada Remaja Tunagrahita Ringan Di Slb Kota Semarang". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 17. No. 1.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Agus. 2013. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam*. Banten: A-Empat
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Taufan, Johandri. et all. 2019. “Penanganan Perilaku Seksual Pada Remaja Tunagrahita di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Kalumbuk Padang”. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*. Vol. 2. No. 2.
- Winingsih, Wina. 2019. “Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja”. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 9. No. 4.
- Wulandari, Barkah dan Apri Nur W. 2021. "Hubungan Antara Karakteristik Demografi Dengan Pengetahuan Remaja Tunagrahita Tentang Seksualitas". *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiyah*. Vol. 6. No. 5.

- Yanni, Avi, et all. 2020. "Analisis Kemampuan Intelektual Anak Tunagrahita Ringan di SD Negeri Demakijo 2". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 21. No. 1.
- Yudho. Guru Pembimbing Agama. *Wawancara Pribadi*. Pemalang, 14 Desember 2023.
- Yusri, Nur 'Aisyiah. 2017. "Penyimpangan Perilaku Seksual Pada Remaja Tunagrahita". *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*. Jilid 9. Edisi 1.
- Z.R, Zurrahmi. 2022. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Baru Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Terhadap Pencegahan Seks Pranikah di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai". *Jurnal Ners*. Vol. 6. No. 1.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Identitas Pribadi**

Nama Lengkap : Rifda Paolla Saputri  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 23 Oktober 2000  
Alamat : Desa Sukorejo, RT 01/Rw 09,  
Kecamatan Ulujami, Kabupaten  
Pemalang  
Email : [paullasafitri1999@gmail.com](mailto:paullasafitri1999@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

SD Negeri 01 Sukorejo : Lulus Tahun 2013  
SMP Negeri 4 Comal : Lulus Tahun 2016  
SMA Negeri 1 Comal : Lulus Tahun 2019  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2020

### **Data Orang Tua**

#### ***Ayah Kandung***

Nama Lengkap : Daryono  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Desa Sukorejo, RT 01/Rw 09,  
Kecamatan Ulujami, Kabupaten  
Pemalang

#### ***Ibu Kandung***

Nama Lengkap : Winarni  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Sukorejo, RT 01/Rw 09,  
Kecamatan Ulujami, Kabupaten  
Pemalang

Pekalongan, 13 Februari 2024

Penulis